

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan yang terdiri komponen *Capital Employed Efficiency*, *Human Capital Efficiency*, dan *Structural Capital Efficiency* telah dikemukakan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Modal Intelektual dengan proksi *Value added intellectual capital (VAIC)* yang memiliki nilai koefisien sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 telah mampu dikelola dengan baik sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Komponen *Capital Employed Efficiency* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 telah mengelola *physical capital* (modal fisik) dan dapat menghasilkan nilai tambah/laba bagi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.
3. Komponen *Human Capital Efficiency* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,604 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 belum mampu mengelola *human capital* (modal manusia) dalam

menghasilkan nilai tambah/laba sehingga tidak meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Komponen *Structural Capital Efficiency* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 mampu mengelola modal strukturalnya (berupa sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan mampu mendukung, memfasilitasi karyawan dalam usaha produktivitasnya) dengan efisien sehingga menghasilkan nilai tambah/laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, tentunya penelitian ini memiliki keterbatasan maka diharapkan penelitian selanjutnya mempertimbangkan saran berikut:

1. Mengukur komponen Modal intelektual lebih aktual, secara khusus komponen *human capital efficiency* dengan melakukan penelitian secara kualitatif sehingga penghitungan *human capital* semakin riil.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengukur kinerja keuangan dengan ukuran kinerja keuangan yang berbeda, serta dapat juga menganalisis modal intelektual dengan metode yang berbeda yakni *Part Least Square* (PLS) (dalam Ghozali, 2006).